

Elinda Setiawati

16/404989/PMU/08876

## **INTISARI**

Usahatani padi gogo di lahan kering Desa Semanu mengalami pengurangan karena banyak petani yang lebih memilih memanen jenis padi sawah dari pada jenis padi gogo. Status keberlanjutan padi gogo perlu dikaji untuk mengetahui faktor yang menyebabkan petani tidak tertarik menanam padi gogo. Alasan padi gogo perlu dikaji karena merupakan tanaman pangan yang cocok ditanam di lahan kering dan mampu bertahan pada kondisi kekurangan air sehingga sesuai dengan kondisi lahan di Gunungkidul yang sering dilanda kekeringan. Penelitian ini bertujuan mengkaji status keberlanjutan usahatani padi gogo dan mengetahui faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usahatani padi gogo dari lima dimensi di Desa Semanu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul.

Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* sehingga jumlah sampel 60 keluarga petani. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis keberlanjutan dengan pendekatan yang dipakai untuk mengukur keberlanjutan padi gogo yaitu menggunakan 5 dimensi keberlanjutan diantaranya ekologi, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan kelembagaan serta analisis deskriptif untuk melihat faktor yang sensitif mempengaruhi keberlanjutan padi gogo.

Hasil analisis keberlanjutan secara multidimensi menunjukkan bahwa status keberlanjutan padi gogo di Desa Semanu cukup berkelanjutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa status keberlanjutan usahatani padi gogo masih dapat ditingkatkan kembali ke dalam kategori berkelanjutan. Keberlanjutan usahatani padi gogo dari 5 dimensi menurut faktor berpengaruh, ada 7 faktor yang memiliki persentase paling rendah yaitu ketersediaan benih jenis padi gogo yang sedikit, hama tanaman yang sering menyerang padi gogo, rendahnya motivasi petani dalam berusahatani padi gogo, hasil produksi usahatani padi gogo tidak memberikan keuntungan dalam meningkatkan pendapatan petani karena hasilnya digunakan sendiri untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari (subsisten), penguasaan teknologi yang masih kurang, keberadaan KUD yang tidak berkembang dan UPJA yang masih sedikit.

Kata kunci: keberlanjutan, usahatani, padi gogo

**ABSTRACT**

Upland paddy farming in the dry land of Semanu Village had decreased because many farmers prefer to plant the paddy rice type rather than upland paddy. The sustainability status of the upland rice needed study to determine factors causing farmers not interested in planting the upland rice. The reason for studying the upland paddy was that the paddy was crops suitable to be planted in dry land and able to survive in water shortage condition so it was suitable for Gunung Kidul land that was often hit by drought. This study aimed to examine the sustainability status of the upland paddy farming and to determine the factors that influence the sustainability of paddy farming in Semanu Village, Gunungkidul.

This research method used survey with simple random sampling so the sample numbers were 60 farmer families. The data analysis techniques in this study was sustainability analysis with sustainability measurement approach that used 5 sustainability dimensions: ecology, economics, culture and social, technology and institutional and used descriptive analysis to see factors that sensitively influenced the upland paddy sustainability.

Multidimensional sustainability analysis results showed that the sustainability status of the upland paddy in Semanu Village was quite sustainable. This showed that the sustainability status could still increase more into the sustainable category. The sustainability of the upland paddy farming from 5 dimensions according to influential factors, there were 7 factors having the least influence percentage; few availability of upland paddy type seeds, plant pests that often attack the upland paddy, the low motivation of farmers in cultivating upland paddy, unprofitable production of the upland paddy farming in increasing income of the farmer due to product using only for daily needs (subsistence), lack of technology mastery, the undeveloped existence of KUD (village cooperative unit) and few availability of UPJA (Agricultural Equipment Service Business).

Keywords: sustainability, farming, upland paddy.